



Analisis Pengaruh Penggunaan Buku Digital (E-Book) Terhadap Minat Dan Kebiasaan Membaca Mahasiswa Universitas Nurul Huda

Zulaikah¹, Ghefira Zahira Shofa², Anistya Pratama³, Riska Mauliana⁴, Iwan saputra⁵
Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Nurul Huda
Zulaikah@unuha.ac.id Ghefirazisa@email.com Anistya84@email.com
Riskamauliana357@email.com Syaputraiwan369@email.com

Submitted: 19-06-2024/ Reviewed: 22-06-2024 | Accepted: 27-06-2024

ABSTRAK

Di dunia digital ini, sudah bukan hal yang tabu jika banyak mahasiswa maupun masyarakat umum lebih mengandalkan smartphone yang lebih praktis untuk membaca dibandingkan membawa buku. Buku digital adalah cara terbaik bagi mahasiswa untuk membawa banyak buku dalam satu genggam untuk dipelajari. Penelitian ini dilakukan karena jarang terlihat mahasiswa menggunakan dan membaca buku di perpustakaan, karena buku digital sudah menjadi bagian dari kebiasaan membaca siswa, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana buku digital mempengaruhi kebiasaan membaca siswa. Subjek penelitian ini adalah teman penulis yang merupakan mahasiswa universitas nurul huda, E-book adalah bentuk buku elektronik yang praktis untuk bisa dibawa dan di akses di mana saja yang bisa digunakan untuk menunjang pembelajaran maupun dunia kerja yang sering digunakan di era digital ini, maka dari itu hal ini sangat berpengaruh pada dunia pendidikan termasuk pada mahasiswa, dari penelitian ini kita akan tau apakah membaca E-book dapat mempengaruhi kebiasaan dan minat membaca mahasiswa atau tidak, metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan metode pengumpulan data kuesioner dan wawancara yang mana metode yang memfokuskan pada penelitian mendalam dan terjun langsung pada situasi yang terjadi. Hasil akhir penelitian ini terdapat tiga poin utama yaitu sebagai berikut : 1) E-book dapat mempengaruhi minat dan kebiasaan membaca mahasiswa 2) Kebiasaan membaca e-book dapat mempengaruhi pengetahuan dan minat literasi mahasiswa dalam membaca 3) buku digital dapat memudahkan dan mengubah beberapa kebiasaan mahasiswa dalam membaca karena mudah dibawa dan dapat diakses kapan saja.

Kata Kunci : E-Book, Mahasiswa, Membaca, Pendidikan.

ABSTRACT

In this digital world, it is no longer taboo that many students and the general public rely more on smartphones which are more practical for reading than carrying books. Digital books are a great way for students to carry lots of books in one hand to study. This research was conducted because it is rare to see students using and reading books in the library, because digital books have become part of students' reading habits. This research was conducted to find out how digital books influence students' reading habits. The subject of this research is a friend of the author who is a student at Nurul Huda University. E-books are a practical form of electronic book that can be carried and accessed anywhere and can be used to support learning and the world of work which is often used in this digital era, so Therefore, this has a big influence on the world of education, including students. From this research we will know whether reading e-books can influence students' reading habits and interest or not. The analytical method used in this research is a qualitative method with a descriptive approach with a collection method. Questionnaire data and interviews are methods that focus on in-depth research and direct immersion in the situation that occurs. The final results of this research contain three main points, namely as follows: 1) E-books can influence students' interest and reading habits 2) E-book reading habits can influence students' literacy knowledge and interest in reading 3) digital books can facilitate and change several habits students in reading because it is easy to carry and can be accessed at any time.

Keywords: E-Book, Education, Reading, Students.



PENDAHULUAN

Membaca adalah satu dari jenis keterampilan berbahasa tertulis. Orang disebut kutu buku karena memperoleh informasi penting, menambah ilmu, dan pengalaman baru dari membaca. Segala sesuatu yang Anda peroleh dari membaca membantu Anda meningkatkan pemikiran, mempertajam perspektif, dan memperluas wawasan Anda. Oleh karena itu, pembelajaran membaca dan menulis merupakan tugas penting di sekolah. (Politeknik et al., n.d.) Setiap orang tidak bisa lepas dari aktivitas membaca dalam kehidupan sehari-hari. Seperti yang dijelaskan Riyanti, 2021, umumnya melalui membaca kita mendapatkan informasi dan pengetahuan. Tujuan membaca pada umumnya adalah untuk dapat menemukan sejumlah informasi dan pengetahuan, mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mengetahui peristiwa-peristiwa penting di dunia, sejarah peradaban dan kebudayaan negara. (Tamarani Firdaus et al., n.d.). Kecanggihan teknologi mengubah beberapa hal dalam kehidupan manusia serba digital. Hal ini dapat diakses hampir pada setiap aspek kehidupan manusia, termasuk buku yang merupakan sahabat ilmu pengetahuan manusia. Era serba digital, teknologi semakin berperan besar dalam perkembangan kehidupan manusia yang tentu saja kemajuan teknologi menjadi sesuatu yang dipandang sebagai bukti keberhasilan umat manusia dalam mencari efisiensi dan efektivitas dalam kehidupan. (Makdis, n.d.)

Buku digital saat ini banyak diminati karena ukurannya yang kecil jika dibandingkan dengan buku dan pada kebanyakan kasus juga mempunyai bagian pencarian sehingga kata-kata yang ada di dalam buku digital dapat dengan cepat dicari dan ditemukan. Beberapa format buku digital yang populer dipakai diantaranya adalah RTF, PDF, JPEG, Lit, dan HTML. Pada masing-masing format memiliki kelebihan maupun kekurangannya hal itu juga tergantung pada alat yang digunakan untuk membaca. Buku digital juga merupakan salah satu bentuk buku yang memiliki tujuan untuk melestarikan berbagai buku yang pemeliharaannya membutuhkan banyak biaya. Satu-satunya cara untuk melestarikan literasi adalah dengan mengubah format buku ke format digital (Kisno & Sianipar, 2019). Perkembangan buku digital atau buku elektronik mengalami peningkatan cukup pesat. Salah satu penyebab perkembangan buku digital dapat dilihat dari kegiatan yang dilaksanakan pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan Nasional, yang menyediakan Buku Sekolah Elektronik atau disingkat sebagai (BSE) untuk seluruh jenjang tingkatan sekolah dengan



catatan sekolah gratis. Keberadaan BSE merupakan salah satu cara dan kewajiban pemerintah untuk memajukan pendidikan nasional. Bagi para orang tua, BSE merupakan jalan keluar permasalahan mahalannya harga buku pelajaran (Dwi Prasetya, 2016). Hingga saat ini masih belum ada data akurat mengenai total koleksi buku digital di perpustakaan-perpustakaan sekolah maupun umum. Pada tahun 2015 Romano menjelaskan hasil penelitiannya sebagai perbandingan, penelitian terhadap penggunaan e-book di perpustakaan umum Amerika menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pada tahun 2013 rata-rata e-library memiliki sebanyak 7.380 koleksi. Pada tahun 2014 jumlah tersebut meningkat menjadi 10.484 koleksi dan pada tahun 2015 terus bertambah menjadi 14.397 koleksi. Buku digital mempunyai beberapa fungsi antara lain: (a) sebagai alternatif pembelajaran ; b) Berbeda dengan buku cetak, buku digital dapat memuat konten multimedia untuk memberikan materi pembelajaran yang lebih menarik dan menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan; c) sebagai sarana berbagi informasi; d) buku digital dapat didistribusikan lebih mudah dibandingkan buku cetak, baik melalui website, kursus virtual, email dan sarana digital lainnya; dan (e) siapapun dapat dengan mudah menjadi penulis dan penerbit buku yang ditulisnya (Smk & Andalas, n.d.).

Membaca secara digital adalah salah satu penyebab dari timbulnya kebiasaan digital, biasanya dikenal dengan *reading from screen*, atau bisa dikatakan membaca melalui layar atau monitor digital (Anggia Prawesti, n.d.). Buku digital biasanya dikenal dengan buku elektronik (e-book) merupakan format buku yang bisa diakses dengan perangkat digital melalui laptop, pc, atau smartphone. E-book adalah buku digital yang tersusun dari kata-kata, visual, bahkan audio yang diterbitkan seperti format digital dan bisa dibaca melalui komputer atau perangkat digital lainnya. (Lubis et al., n.d.). Literasi digital maupun non digital dapat mempengaruhi kebiasaan dan budaya membaca. Siswa yang pandai membaca dapat meningkatkan kemampuan membaca dan memperluas wawasan serta memperluas pengetahuannya.(Rahmi et al., 2023)

Buku Siswa merupakan kumpulan bahan-bahan yang disusun sedemikian rupa sehingga menciptakan suasana atau lingkungan dimana siswa dapat belajar dengan tenang dan nyaman. Buku yang memiliki keunggulan memuat materi yang membantu mahasiswa memecahkan masalah. Mahasiswa perlu membaca untuk memenuhi kebutuhannya, termasuk menyelesaikan tugas akademik maupun melatih kemampuan membacanya. Pembacaan itu sendiri terjadi melalui serangkaian proses dimana simbol-simbol tertulis diterjemahkan JUPE2: Jurnal Pendidikan & Pengajaran



menjadi bunyi (Pedagogik et al., n.d.). Buku pelajar memiliki dua jenis, cetak dan digital. Buku digital atau E-Book (buku elektronik) adalah buku yang diproduksi dan diterbitkan oleh komputer dalam format digital, terdiri dari susunan huruf, visualisasi atau keduanya, yang memiliki hasil akhirnya dapat dibaca atau dilihat di komputer atau smartphone, dan perangkat lainnya. Salah satu produsen e-book gratis dan legal adalah Sigil. Buku digital memiliki dua format yang terkenal yaitu PDF dan Edisi Elektronik (EPUB). Format EPUB memiliki kelebihan yang berbeda dengan PDF yaitu tersedianya perintah untuk menyisipkan file audio selain teks dan visualisasi. Selain itu, format EPUB dapat digunakan pada perangkat segala ukuran dan memudahkan penggunaan banyak bagian-bagian elektronik, baik komputer maupun ponsel. (Menghilirkan et al., 2017)

Minat terhadap KBBI maksudnya adalah perasaan yang kuat kepada suatu nafsu atau keinginan, seperti contohnya membaca, jika seseorang tidak tertarik membaca dalam hatinya maka seseorang tidak akan melakukan hal tersebut, karena minat membaca itu harus muncul dari dalam diri orang tersebut. jantung dengan denyut yang sangat kuat. Menurut Ginting (2005), minat membaca adalah suatu hal yang bertujuan untuk melakukan kegiatan membaca tersebut, dan minat membaca tinggi karena membaca itu menyenangkan dan mempunyai nilai tambah yang mengasyikkan. Minat membaca merupakan suatu kegiatan yang dilakukan sepenuhnya karena rasa penasaran, dan rasa penasaran adalah hal utama yang membuat seseorang tertarik untuk memahami informasi yang mula-mula tidak diketahui, kemudian diketahui kemudian. (Rahmaningtyas & Haryadi, 2022).

Pesan media digital khususnya media sosial mempunyai ciri yang sangat khas sendiri. Ciri-ciri tersebut antara lain siapa pun bisa menciptakan informasi, informasi bisa menyebar begitu cepat dan bisa dilaksanakan secara bersamaan, pesan bisa diberikan secara ringkas, dan terdapat interaksi antar pengguna media sosial, baik secara tidak nyata. waktu atau waktu nyata. Kemudahan penggunaan media digital telah mengubah perilaku membaca masyarakat. Dunia terasa seperti ada di gengaman saat memegang smartphone. Kapan saja kita bisa membaca fleksibel dimanapun dan kapanpun, baik itu media sosial, berita terkini, buku digital, email, e-magazine, dll. Ketersediaan indikasi bacaan begitu mudah. Di sisi lain, menjadikan orang membaca postingan dengan cepat. seseorang memberikan penjelasan dalam indikasi bacaan tanpa memastikan keakuratannya. Setiap orang sepertinya berlomba-lomba untuk menjadi yang pertama mengetahui dan berbagi hal penting atau berita kepada orang lain. Namun demikian, merupakan peluang untuk membuat seseorang tertarik



membaca. Banyak orang yang menyadari dirinya di jejaring sosial, dimana kita bisa memanfaatkannya untuk mempopulerkan budaya membaca di kalangan masyarakat. Seiring dengan transfigurasi kegiatan membaca, minat membaca bukan lagi hanya tercermin pada seberapa banyak buku yang dibaca, namun juga pada seberapa banyak bahan informasi atau sumber bacaan digital yang diklik, dibaca, dibagikan, didiskusikan, disimpan atau dibaca. Itu sebabnya, tujuan utama dari penelitian ini menganalisis pengaruh penggunaan buku digital kepada indeks minat baca mahasiswa Universitas Nurul Huda (Ghofur & Rachma, 2019).

Pada tahun 2014, kominfo mengemukakan bahwa pertumbuhan teknologi era ini mengubah banyak perubahan dalam kehidupan manusia dari era informasi ke era digital di dalam segala aspek, nyaris seluruh kegiatan yang kita lakukan dapat di-nikmati dari smartphone, penelitian memberi penjelasan 84% penduduk Indonesia tercatat sebagai pengguna smartphone. Dady P Rachmananta (2003) pada konferensi pers dalam rangka Hari Aksara Nasional (HAN) mengungkapkan golongan latar belakang pendidikan yang tinggi seperti mahasiswa mempunyai kebiasaan membaca dalam persentase yang rendah. Mahasiswa bisa lulus tanpa sekalipun ke perpustakaan, penyebab awal mahasiswa yang memiliki kurangnya perasaan dalam membaca adalah penyebab umum yang sering terjadi di kalangan mahasiswa saat ini. Kurangnya minat membaca masyarakat Indonesia merupakan suatu hal yang diketahui secara luas. Saat diberi pilihan gadget atau buku, masyarakat sudah pasti memilih gadget untuk mengisi kebosanan atau waktu luang. Baik buku digital maupun non digital, ketika berbicara tentang budaya membaca Indonesia, selalu ada temuan penelitian yang menunjukkan bahwa masyarakat kita bukanlah masyarakat yang senang literasi. (Budaya Baca dan Perkembangan Industri Penerbitan Buku di et al., 2018)

Menurut data dari penelitian Perpustakaan Nasional tahun 2017, kegiatan membaca buku masyarakat indonesia hanya 3 hingga 4 kali, dan perhari memiliki rata-rata waktu sekitar 30-59 menit. Namun rata-rata hanya diproduksi 5-9 buku per tahun. Data yang diterbitkan Perpustakaan Nasional juga menunjukkan bahwa minat baca negara kita hanya 36,48%, tergolong rendah. Kurangnya minat membaca masyarakat Indonesia juga terkonfirmasi dalam studi "The Most Literate Nations of the World" tahun 2016 yang dilakukan oleh Central Connecticut State University. Berdasarkan penelitian, Indonesia menempati peringkat ke-60 dari 61 negara, atau di tempat lain dikatakan penduduk Indonesia hanya 0,01% atau satu dari sepuluh ribu. Ironisnya, angka tersebut terlihat memiliki bandingan yang jauh dengan jumlah pemakai internet yang berjumlah setengah dari total



penduduk Indonesia atau sekitar Rp 132,7 juta. Menurut Colin McElwee, pendiri Worldreader, rendahnya minat membaca di Indonesia salah satunya disebabkan oleh kompleksitas buku. Colin juga mengatakan, gencarnya inovasi teknologi merubah masyarakat khususnya generasi milenial, lebih banyak melihat ke layar dibandingkan membaca buku.

Jadi dalam penelitian akan menjawab pertanyaan apakah kemunculan buku digital dapat mempengaruhi kebiasaan dan minat membaca mahasiswa? Karena saat ini buku digital sudah menjadi kebutuhan bagi siswa yang memiliki kesibukan dan terbatasnya waktu di perpustakaan, apakah buku digital dapat membantu? Apakah e-book membantu siswa mempelajari materi perkuliahan lebih baik daripada pergi ke perpustakaan?. Oleh karena itu, penelitian ini adalah penelitian baru yang belum pernah ada dan dibuktikan sebelumnya, peneliti melakukan perubahan secara mendasar yang dilakukan kepada prinsip atau perubahan teori yang sudah ada sebelumnya, penelitian ini dikhususkan untuk menganalisis pengaruh yang terjadi karena penggunaan buku digital entah itu terhadap minat baca ataupun kebiasaan mahasiswa, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan melakukan observasi maupun wawancara yang akan membantu penulis dalam menjalankan penelitian artikel ini.

Artikel ini ditulis sehubungan dengan upaya penulis untuk menjadi bagian dan ikut berkontribusi dalam meningkatkan gerakan literasi di Universitas Nurul Huda, artikel ini dapat dijadikan referensi dalam meneliti data Mahasiswa Universitas Nurul Huda berdasarkan riset yang telah penulis teliti, selain itu artikel ini dapat memberikan informasi dan pengetahuan baru bagi siapapun yang membutuhkannya seperti mahasiswa maupun pustakawan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian tentang pengaruh buku digital (e-book) dalam minat dan kebiasaan membaca ini penulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kualitatif, Penelitian ini memakai metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Rukin (2019) adalah penelitian deskriptif dengan kemampuan menggunakan metode yang mengembangkan ide dan konsep dari pengamatan nyata dan mengubahnya menjadi teori ilmiah. Sedangkan menurut Angito dan Setiawan (2018), metode penelitian kualitatif adalah metode analisis data melalui uraian suatu hal, fakta, situasi atau tema yang terangkum dalam narasi.(Sari & Bermuli, 2021) . Penelitian kualitatif ini juga adalah sebuah metode penelitian yang berupaya



mengetahui realitas dari gagasan induksi. Saat penelitian ini, peneliti tentunya terlibat dalam situasi dan tempat kejadian yang sedang diteliti. Peneliti selalu berusaha berfokus pada fakta atau peristiwa dalam latar belakang yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, peneliti melakukan penelusuran secara objektif mengenai realitas subjektif penelitian. Dalam hal ini subjektivitas menyangkut realitas yang diteliti dalam arti kenyataan yang dilihat dari sudut pandang subjek. Penelitian kualitatif ini lebih fokus pada keakuratan dan relevansi data. Hakikat kualitas adalah keabsahan data, khususnya tingkat relevansinya. kesesuaian antara data yang tercatat dengan apa yang sebenarnya terjadi di lingkungan penelitian. Penelitian memiliki tujuan untuk mengerti akan kejadian yang dialami oleh orang yang diteliti, seperti tindakan, kesan, semangat, dan lain-lain. secara keseluruhan dan melalui deskripsi, kata-kata dan bahasa, beberapa konteks bersifat alami dan berbeda dari metode naturalistik. Penelitian kualitatif menyangkut pemahaman kejadian atau kejadian sosial, lebih fokus pada gambaran umum fenomena yang diteliti daripada memecahnya menjadi bagian kalimat yang saling berkaitan (Nina Adlini et al., 2022).

Hal-hal yang akan dilakukan dalam penelitian ini antara lain yaitu observasi, pengumpulan informasi pustaka, membaca dan mencatat, serta mengolah informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah yang kemudian dipecahkan. (*Peran Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten*, n.d.) Wawancara dalam penelitian kualitatif adalah obrolan yang memerlukan keterampilan memberi pertanyaan dan mendengar. Metode ini memakai pertanyaan di dalamnya yang berisi jelas dan menghadirkan masukan dari berbagai pemangku kepentingan yang terlibat dalam analisis ini. Proses ini memakai metode purposive sampling untuk menentukan responden yang memiliki pemahaman mendalam terhadap permasalahan yang diteliti. Pendekatan ini ditujukan untuk peneliti memiliki perhatian dan memilih karakteristik responden sejak awal. Observasi dilakukan untuk memperoleh data secara langsung dari lapangan. Melalui observasi, peneliti dapat mengamati fenomena yang sedang berlangsung dan keadaan kompleks yang sulit dimengerti dengan menggunakan metode komunikasi lain. Dengan demikian akan memberikan peluang hasil dari data lebih kategoris dan komprehensif untuk mengerti dan menganalisis dampak buku digital terhadap minat dan kebiasaan membaca mahasiswa Universitas Nurul Huda. (Aziz et al., 2024)

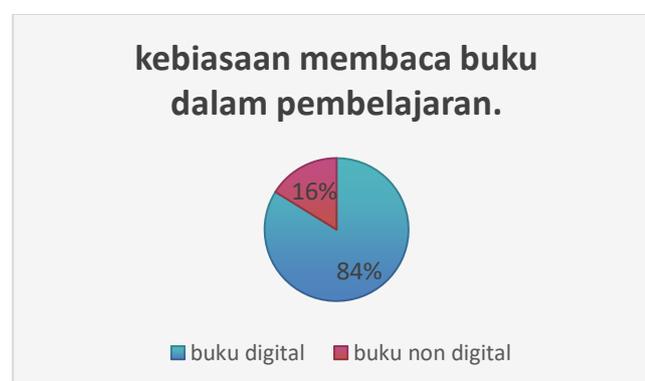
Objek penelitian ini adalah mahasiswa aktif Universitas Nurul Huda yang menggunakan buku elektronik dalam kegiatan belajarnya sehari-hari, jadi dengan hal ini peneliti dapat terhubung langsung dengan situasi yang sedang terjadi terkait dengan masalah

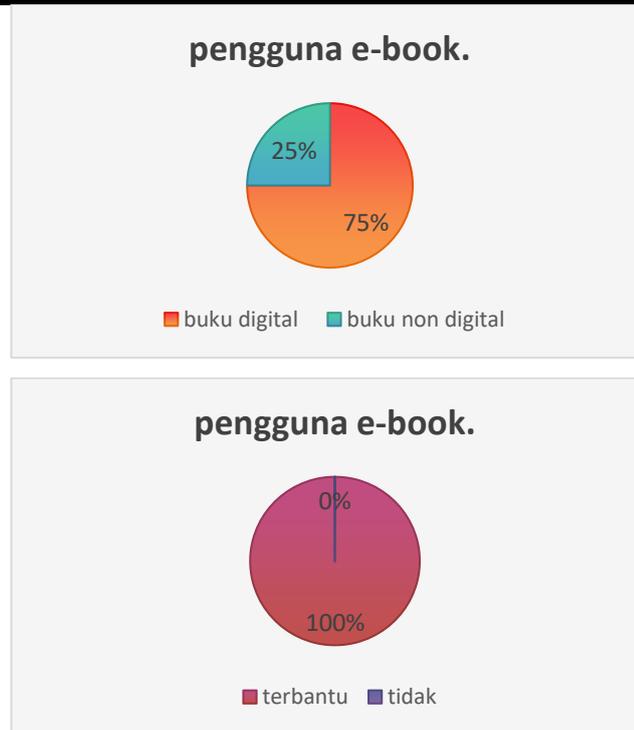
yang sedang diteliti. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yaitu dengan Google Form dan beberapa wawancara langsung sebagai responden agar mendapatkan pemahaman tentang masalah ini lebih lanjut, Google Form dibuat berisi tentang pertanyaan apakah ebook dapat berpengaruh pada minat dan kebiasaan membaca mereka pada buku non e-book.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dalam lingkup lingkungan Universitas Nurul Huda dengan Subjek Penelitian mahasiswa universitas nurul huda dari semester 2,4, dan 6. Tujuan penelitian ini dikhususkan untuk menganalisis apakah *E-book* dapat mempengaruhi minat dan kebiasaan mahasiswa dalam membaca. Penggunaan *E-book* secara berkala tentunya akan menimbulkan pengaruh dalam minat dan kebiasaan membaca mahasiswa baik itu dalam pembelajaran maupun bacaan pribadi.

Hasil dari data yang telah dikumpulkan dapat menjelaskan bahwa penggunaan E-book menciptakan berbagai macam pengaruh minat dan kebiasaan membaca mahasiswa yakni sudah tertera dalam data kuesioner dari 52 responden hanya 2 orang atau sekitar 84% banding 16% yang memilih membaca buku di perpustakaan, lalu ada sekitar 75% banding 25 % mahasiswa mengandalkan e-book dalam pembelajarannya, dan suara penuh yaitu 100% pada pertanyaan apakah mereka terbantu oleh buku digital.





Hasil dari penelitian yang dilakukan dengan melakukan pengisian kuesioner dan beberapa wawancara terhadap para mahasiswa berkaitan dengan perkembangan media teknologi yang canggih para mahasiswa memilih sumber belajar dengan menggunakan *E-book* daripada buku yang ada di perpustakaan. Beberapa responden tidak sedikit mengatakan bahwa buku digital atau e-book sangat berpengaruh untuk memudahkan dan mempersingkat waktu dalam pembelajaran mereka dan juga praktis dibawa kemana saja dan bisa diakses kapan saja dan juga mudah dalam mencari buku apa yang dibutuhkan dalam waktu singkat, dengan menggunakan buku digital sumber yang kita cari mudah ditemukan, *E-book* merupakan media elektronik yang sangat berpengaruh dalam perkembangan minat baca para mahasiswa dan sebagai penunjang peningkatan pemahaman mahasiswa, buku digital juga tidak mengubah mereka jadi malas membaca namun malah sebaliknya.

Proses pembelajaran dengan menggunakan *e-book* dapat meningkatkan minat baca serta menimbulkan rasa ingin tahu terhadap materi baru untuk menemukan jawaban dari masalah yang di butuhkan. Melihat kebutuhan yang diperlukan para mahasiswa tidak lepas dari yang namanya pembuatan makalah, artikel dan lain-lain yang sangat membutuhkan referensi yang aktual. Oleh sebab itu penggunaan *e-book* sangat dibutuhkan menjadi fasilitas dalam dalam menemukan sumber pembelajaran yang dibutuhkan. Selain itu *ebook* juga dapat memotivasi mahasiswa dalam mengembangkan pola pembelajaran secara efektif dan efisien



dalam proses perkuliahan. Fungsi dan manfaat *e-book* selama beberapa tahun ini begitu dirasakan oleh pengguna seperti dosen dan mahasiswa, karena *e-book* berupa buku digital yang begitu mudah untuk dibawa dalam banyak file. Serta mampu menyajikan informasi-informasi yang luas dan dapat dijangkau dengan mudah menggunakan internet. Namun di samping itu penggunaan *e-book* juga mempunyai kelemahan tersendiri terkait dengan perbedaan yang berat antara kondisi di daerah dengan di pusat, seperti minimnya akses internet di pedesaan yang membuat pengguna sulit dalam mengakses *e-book*, pengguna *e-book* dalam jangka waktu yang lama dapat mengganggu kesehatan, salah satunya pada kesehatan mata. Bersama dengan peningkatan akses di internet, telah menyebabkan peningkatan drastis dalam penggunaan *e-book*. *e-book* lebih murah untuk di produksi, karena mereka menggunakan lebih sedikit ruang serta lebih mudah untuk diperbaharui.

Ada beberapa jenis *e-book* yang kita ketahui salah satunya fiksi dan non fiksi. Contoh dalam fiksi meliputi cerpen, dongeng, novel. Dan yang merupakan non fiksi yaitu karya tulis ilmiah, riwayat hidup atau biografi. Dengan menggunakan *e-book* kemampuan membaca terhadap mahasiswa semakin meningkat. Namun terlepas dari buku digital sebagian kecil mahasiswa lebih memilih ke perpustakaan, beberapa pernyataan mereka berisi alasan yang mana mereka lebih menyukai membaca di perpustakaan karena salah satu tempat untuk meluangkan waktu sendiri dan mengerjakan tugas dengan tenang yang mana dengan situasi nyaman dan sunyi responden lebih memahami pembelajaran dan membaca buku lebih efektif.

KESIMPULAN

Kesimpulan nya adalah *Ebook* sangat berpengaruh dalam kebiasaan dan minat membaca mahasiswa karena *E-book* memiliki fleksibilitas dalam jenis yang mereka miliki, dan bagi mahasiswa *Ebook* sangat membantu mereka dalam banyak hal, harganya yang lebih murah, bisa dibawa kemana saja, praktis, dan memudahkan dalam mendapatkan pengetahuan, juga menjadi salah satu kenapa mahasiswa lebih memilih *E-book* untuk dijadikan sarana literasi daripada buku manual, dikarenakan di era sekarang ini barang elektronik sudah menjadi kehidupan bagi mahasiswa, alih-alih mereka akan membaca buku, mereka akan fokus dengan gadget mereka, maka dari itu buku elektronik lah yang membantu mahasiswa agar mendapatkan jiwa literasi walaupun itu tidak dengan buku manual, namun itu kembali ke pribadi masing-masing karena beberapa orang juga akan memilih untuk membaca di perpustakaan karena memiliki suasana yang tenang dan sunyi.



Terlepas dari pengaruh positif dari hasil analisis pengaruh penggunaan e-book dalam kebiasaan dan minat baca mahasiswa, segala sesuatu yang diciptakan manusia pastinya tidak luput dari penggunaan e-book untuk menjadi sarana literasi. Kelemahan dari artikel ini adalah kurangnya informasi yang signifikan yang dapat dijabarkan mengenai efektifitas pengaruh e-book dalam meningkatkan intelektualitas mahasiswa serta apa saja pengaruh negatif yang kemungkinan dapat ditimbulkan dari penggunaan e-book secara berkelanjutan baik dari sisi eksternal maupun internal. Hal ini bisa dijadikan penelitian baru dalam menganalisis pengaruh penggunaan e-book baik dari segala jenjang pendidikan. Peneliti juga berharap artikel ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan dan memberikan informasi bagi masyarakat umum tentang penggunaan e-book.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur kami sanjungkan kepada kehadirat ALLAH SWT atas segala rahmat dan hidayah-nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan dan melaksanakan penelitian ini yang Insya Allah telah baik isi di dalamnya. Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada dosen pembimbing saya yaitu mom Zulaikah M.pd dan selaku penulis pertama artikel ini yang telah mendampingi saya dan memberi dukungan dalam pembuatan artikel ini, dan tidak lupa untuk saya sendiri yang luar biasa agar artikel ini bisa terselesaikan, terima kasih telah berusaha. Dan penulis juga berterima kasih pada Universitas Nurul Huda yang telah memberikan kesempatan agar penulis bisa menjalankan penelitian ini dengan baik.

Segala kekurangan dan kesalahan dalam artikel ini penulis mengucapkan mohon maaf sebesar-besarnya, penulis masih membutuhkan kritik dan saran agar membantu saya dalam memperbaiki dan penyempurnaan artikel ini agar dapat memberikan wawasan dan manfaat pada pembacanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggia Prawesti, D. (n.d.). *PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI BACAAN DIGITAL TERHADAP TINGKAT MINAT BACA DI KALANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS AIRLANGGA*.
- Aziz, M., Dalimunte, N. A., Mustika, N., Ritonga, W. R., Umami, L., Pendidikan Guru, J., Ibtidaiyah, M., Tarbiyah, I., & Keguruan, D. (2024). *Analisis Proses Pembelajaran Aksara Arab Melayu pada Kelas IV di MIS YPI Batangkuis melalui Metode Kualitatif Deskriptif*. 2(1), 82–88. <https://doi.org/10.61132/sadewa.v2i1.444>



- Budaya Baca dan Perkembangan Industri Penerbitan Buku di, P., Ayu Puspita, G., Baca, B., & Penerbitan Buku, I. (2018). Indonesia: Studi Kasus Pembaca E-Book Melalui Aplikasi iPusnas. In *Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi* (Vol. 2).
- Dwi Prasetya, D. (2016). *DESAIN TEMPLATE BUKU DIGITAL EPUBDESAIN TEMPLATE BUKU DIGITAL EPUB*. <https://www.researchgate.net/publication/317209255>
- Ghofur, Abd., & Rachma, E. A. (2019). Pemanfaatan Media Digital Terhadap Indeks Minat Baca Masyarakat Kabupaten Lamongan. *Gulawentah: Jurnal Studi Sosial*, 4(2), 89. <https://doi.org/10.25273/gulawentah.v4i2.5524>
- Kisno, K., & Sianipar, O. L. (2019). Perbandingan Efektivitas Buku Digital Versus Buku Cetak dalam Meningkatkan Performa Belajar Mahasiswa. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 2(1), 229–233. <https://doi.org/10.36778/jesya.v2i1.49>
- Lubis, T. G., Sinaga, C. E., Nazli, A., Uqalby, A., Sauna, T., Sembiring, B., Parinduri, D., & Lubis, F. (n.d.). *STUDI LITERATUR: PENGARUH MEDIA BUKU CERITA E-BOOK TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA SISWA DI SEKOLAH DASAR*.
- Makdis, N. (n.d.). *PENGGUNAAN E-BOOK PADA ERA DIGITAL* (Vol. 19).
- Menghilirkan, ", Fisika, P.-P., Pembelajarannya, D., Surabaya, ", Amalia, F., & Kustijono, D. R. (2017). *SEMINAR NASIONAL FISIKA (SNF) 2017 Efektifitas penggunaan E-Book dengan Sigil untuk melatih kemampuan berpikir kritis*.
- Nina Adlini, M., Hanifa Dinda, A., Yulinda, S., Chotimah, O., & Julia Merliyana, S. (2022). *METODE PENELITIAN KUALITATIF STUDI PUSTAKA* (Vol. 6, Issue 1).
- Pedagogik, J. R., Faktor, A., Mempengaruhi, Y., Baca, M., Pgsd, M., Mumpuni, A., & Nurbaeti, R. U. (n.d.). *DWIJA CENDEKIA*. <https://jurnal.uns.ac.id/jdc>
- Peran Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten*. (n.d.).
- Politeknik, S., Mitra, T., Mandiri, K., By Pass, J., & Barat -Kotabaru -Karawang, J.-J. (n.d.). *Analisa Minat Membaca Antara E-Book Dengan Buku Cetak Menggunakan Metode Observasi Pada Politeknik Tri Mitra Karya Mandiri*.
- Rahmaningtyas, I., & Haryadi, P. (2022). *Perbedaan Minat Baca Buku Elektronik (E-Book) dan Buku Konvensional pada Era Globalisasi di Kalangan Mahasiswa Prodi Kebidanan Kediri Poltekkes Kemenkes Malang* (Vol. 5, Issue 6). <http://Jiip.stkipyapisdompu.ac.id>
- Rahmi, R., Fitriani, S., & Safiah, I. (2023). *Pengaruh Kebiasaan Membaca Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri 9 Lhoksukon* (Vol. 8, Issue 2). <http://www.jim.unsyiah.ac.id/pgsd/index>
- Sari, S. P., & Bermuli, J. E. (2021). Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa pada Pembelajaran Daring Melalui Implementasi Pendidikan Karakter. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(1), 110. <https://doi.org/10.33394/jk.v7i1.3150>
- Smk, M. S., & Andalas, K. (n.d.). *IMPLEMENTASI BUKU DIGITAL DALAM MENGOPTIMALKAN PENGGUNAAN LITERASI UNTUK MENYONGSONG REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DI DALAM SEKOLAH*.



Available Online at

<https://jurnal.stikesbanyuwangi.ac.id/index.php/JUPE2>

doi: <https://doi.org/10.54832/jupe2.v2i2.354>

JUPE2, Volume 2 (2), 2023, Page 71-83

p-ISSN: 2985-9891 e-ISSN: 2985-6736

Tamarani Firdaus, S., Arofatul Ilmi Uswatuh Khasanah, L., & Universitas Muhammadiyah Lamongan, P. (n.d.). *PENERAPAN MEDIA E-BOOK UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA KELAS III DI SEKOLAH DASAR.*